

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multikulturalisme yang dihuni ribuan suku bangsa dan membawa berbagai kebudayaan didalamnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, ada sekitar 1.340 suku bangsa mendiami wilayah dari Sabang hingga Merauke. Pulau Jawa merupakan wilayah dengan populasi terpadat, yakni sekitar 85,2 juta jiwa. Maka, tidak heran, suku Jawa merupakan suku terbesar di Indonesia. Urutan suku bangsa terbesar kedua di Indonesia adalah suku Sunda dengan populasi penduduk mencapai 36,7 juta jiwa.

Masing-masing suku tersebut memiliki ragam budaya yang masih dilestarikan guna menjaga nilai-nilai kearifan lokal. Budaya merupakan sebuah sistem gagasan & rasa, sebuah tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia didalam kehidupannya yang bermasyarakat, yang dijadikan kepunyaannya dengan belajar (Koentjaraningrat, 2015). Sejalan dengan Koentjaraningrat, budaya adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat dan tidak hanya mengenai sebagian tata cara hidup saja yang dianggap lebih tinggi dan lebih diinginkan.(Tasmuji, 2011)

Salah satu upaya menjaga warisan budaya tersebut adalah melalui pernikahan adat. Pernikahan adat merupakan upaya konservasi budaya masyarakat Masing-masing daerah memiliki adat pernikahan yang berbeda, mulai dari prosesi hingga simbol-simbol pernikahan yang digunakan. Sebagai suku bangsa terbesar kedua di Indonesia, tata cara pernikahan suku Sunda memiliki daya tarik yang besar bagi masyarakat.

Tata rias pengantin Sunda Siger merupakan tata rias khusus yang digunakan pengantin pada hari pernikahan dengan menggunakan pakem Sunda Siger. Pada masa lalu tata rias ini digunakan oleh kaum bangsawan sunda, sering perkembangan jaman tata rias pengantin Sunda Siger dapat digunakan oleh semua kalangan. Tata rias ini menuntun keahlian tinggi dan pengetahuan yang luas terkait aturan pengantin tata rias sunda siger sesuai dengan aturan pakem pengantin Sunda Siger. Orang sunda mengenal tata

riasan pengantin sunda siger yang memiliki ciri khas penggunaan siger, sebagai hiasan kepala pengantin perempuan, siger adalah perhiasan kepala yang terbuat dari logam bermatakan batu-batuan. Siger di pasang melingkar. Bagian depannya dipasang di atas dahi, kemudian berturut-turut melingkar samping dan kepala (departemen pendidikan dan kebudayaan 1986;24) adapun Santoso (2010) dalam buku tata rias pengantin seluruh Indonesia menjelaskan riasan pengantin sunda siger'' sebagai benang merah budaya sunda yang saklar'', menurut kamus bahasa sunda RA Danadibrata, siger ini diartikan sebagai mahkota untuk perhiasan dikepala pengantin selain itu juga berarti penghormatan meletakkan kearifan seperti sikap bijak sebagai hal pokok yang perlu dijunjung tinggi (Santoso, 2010). Dalam hal ini tata rias pengantin sunda siger dapat dikatakan sebagai bentuk ekspresi dan penyampain pesan moral yang terutang dalam lingkungan kebudayaan sunda yang berisi nilai-nilai luhur bagi kehidupan sang pengantin.

Dikemukakan dalam sejah tahun 1920an muncul beberapa tokoh rias pengantin sunda di parahiyan yaitu: Nyai raden ratna dengan julukan ninji puja dan Nyai mas iyol. Pada zamnya kedua tokoh ini sering merias pengantin para kaum bangsawan (menak pasundan), tata rias pengantin sunda sendiri memiliki 3 komponen dasar rias, sanggul dan roncean melati, tata rias sunda siger merupakan keindahan saklar yang mengandung nilai-nilai luhur budaya. Seiring perkembangan jaman, saat ini khususnya di Indonesia banyak para pelaku usaha rias yang modifikasi adat yang digunakan pada prosesi pernikahan. Baik modifikasi pada busana, warna eyeshadow, dan lain sebagainya. Henna seingkali digunakan para pengantin perempuan untuk mempercantik tangan dan kaki saat melakukan upacara pernikahan.

Saat ini banyak produk-produk pemutih, baik pemutih wajah maupun badan. Salah satunya yaitu DD Cream, merupakan cream yang dirancang dengan gabungan manfaat dari BB cream dan CC cream. ada umumnya DD cream berfungsi untuk memberi perlindungan untuk kulit, meratakan warna kulit, dan membuat kulit lebih cerah dan segar sehingga sering disebut sebagai satu krim yang multifungsi. Meski teksturnya agak

berat, tapi bisa sangat membantu melembapkan kulit dengan cukup baik. Bahkan DD cream tidak hanya bisa Anda gunakan di area wajah, tapi juga seluruh tubuh. Mulai dari kaki, tangan, dan lutut. SPF dan nutrisinya pun lebih banyak dari BB cream, atau pun CC cream.

Henna adalah nama lain dari tanaman *Lawsonia Inermis*, orang Arab menyebut tanaman ini dengan nama Hinna. Tumbuhan Henna bisa mencapai ketinggian 4 sampai 6 kaki dan dapat ditemukan di negara-negara seperti Pakistan, India, Afganistan, Mesir, Suriah, Yaman, Maroko, Senegal, Tanzania, Kenya, Iran dan Palestina. Henna merupakan salah satu tumbuhan tertua yang digunakan sebagai kosmetik, karena tumbuhan ini aman dan sangat jarang menimbulkan masalah bagi pemakainya. Tanaman ini juga dikenal dengan khasiatnya sebagai penyembuhan dan terapi (Adi, 2010:13-14). Sejak dulu Henna digunakan sebagai conditioner rambut yang baik untuk kulit kepala. Henna juga dapat dijadikan sebagai hiasan untuk wanita pada acara-acara tertentu yang dinamakan dengan mehndi (Nadeak, 2011).

Di Arab, tradisi malam Henna adalah waktu untuk menyiapkan segala kebutuhan pernikahan. Malam Henna merupakan pesta kecil-kecilan keluarga kedua calon mempelai. Inti dari tradisi ini adalah tangan kedua mempelai akan diberi Henna yang akan mempercantik tangan calon pengantin. Biasanya yang menghadiri pesta malam Henna atau malam pacar adalah seluruhnya wanita dan anak-anak kecil yang masih berumur sekitar lima tahunan, karena didalam pesta ini nantinya seluruh wanita sebelum memasuki gedung akan berpenampilan rapi dan tertutup, mereka memakai abaya.

Pada umumnya saat ini Henna dibagi menjadi tiga macam yaitu Henna natural, Henna instan, dan Henna putih. Henna putih sangat populer sejak pertama kali muncul digunakan oleh artis Nabila Syakieb di resepsi pernikahannya yang dilukis oleh Henna Artist asal Jakarta bernama Ima Habsy. Sejak kemunculan Henna putih tersebut, masyarakat menjadi berbondong-bondong menggunakan Henna putih saat hari pernikahannya baik acara akad maupun resepsi sehingga menuntut para Henna Artist

lainnya untuk mempelajari Henna putih. Pada dasarnya Henna putih adalah lukisan di tubuh (body painting) sehingga dari segi bahan, alat, dan cara pengaplikasiannya berbeda dengan Henna natural dan Henna instan. Henna putih mengharuskan penggunaannya melakukan perawatan ekstra setelah diaplikasikan, karena Henna putih rawan mengelupas. Dari uraian di atas seni lukis henna semakin digemari dan menjadi salah satu unsur penting dalam acara pernikahan di Indonesia. Khususnya pengantin adat Sunda Siger yang menggunakan Henna putih.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan DD Cream pada Henna putih untuk pengantin sunda siger.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan DD Cream pada ketahanan Henna putih pada pengantin Sunda Siger?
2. Bagaimana pengaruh tanpa menggunakan DD Cream pada ketahanan Henna putih pada pengantin Sunda Siger?
3. Perbedaan hasil menggunakan DD Cream dan tanpa menggunakan dd cream pada ketahanan Henna putih pada pengantin Sunda Siger?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Merek henna putih yang dipakai dalam pengaplikasian Henna putih yaitu Jasmine Henna.
2. Merek DD Cream yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Kokha.
3. Pengaplikasian Henna putih dan DD Cream pada penelitian ini menggunakan tangan berjenis normal, warna kulit sawo matang, dan bentuk punggung tangan normal.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:110). Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul". Dantes (2012) Menyatakan hipotesis sebagai praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan jalan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat hipotesis / dugaan sementara dari rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Ada pengaruh penggunaan DD Cream pada ketahanan Henna untuk pengantin Sunda Siger
2. Ada pengaruh tanpa penggunaan DD Cream pada ketahanan Henna untuk pengantin Sunda Siger
3. Ada perbedaan hasil penggunaan DD Cream dan tanpa penggunaan DD Cream pada ketahanan Henna untuk pengantin Sunda Siger

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan DD Cream pada ketahanan Henna putih pada pengantin Sunda Siger.
2. Untuk mengetahui pengaruh tanpa menggunakan DD Cream pada ketahanan Henna putih pada pengantin Sunda Siger
3. Perbedaan hasil menggunakan dd cream dan tanpa menggunakan DD Cream pada ketahanan Henna putih pada pengantin Sunda Siger

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Manfaat secara akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana kajian pustaka mengenai masalah-masalah yang berkaitan tentang kajian-kajian dari bidang ilmu sosial, kebudayaan, seni, sejarah, dan bidang ilmu lainnya.

Serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain khususnya bagi siapapun yang tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut.

4. Manfaat secara praktis

penelitian ini diharapkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai perbandingan penggunaan DD Cream pada ketahanan Henna putih pada pengantin Sunda Siger